

ABSTRAK

TERMINASI KEHAMILAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN AGAMA ISLAM

Skizofrenia merupakan gangguan psikiatri mayor yang berat sehingga kehamilan dengan skizofrenia menimbulkan kekhawatiran. Terminasi kehamilan pada pasien skizofrenia masih menjadi kontroversi. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memberikan informasi tentang terminasi kehamilan pada pasien skizofrenia ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Ditinjau dari kedokteran, Kehamilan pada pasien skizofrenia memiliki banyak masalah yang harus dikaji dan dikontrol oleh tenaga medis namun, masalah tersebut dapat dipecahkan dengan kontrol teratur selama kehamilannya sehingga risiko yang berbahaya dapat dihindari. Terminasi kehamilan pada pasien skizofrenia dapat meningkatkan risiko psikosis sehingga dasar psikiatri untuk terminasi kehamilan tidak ada.

Menurut Agama Islam, apabila anak dalam kandungan akan membahayakan kehidupan si ibu maka terminasi kehamilan diperbolehkan seperti dalam keadaan skizofrenia berat atau keadaan hamil yang memperberat skizofrenia. Pada pasien skizofrenia yang hamil akibat tindak zina dan perkosaan masih menjadi perdebatan namun fukaha menganjurkan untuk menjaganya apabila tidak membahayakan ibu

Saran penulis kepada keluarga pasien skizofrenia yang sedang hamil agar mencari pertolongan sesegera mungkin ke tenaga medis terutama dokter spesialis jiwa untuk memberikan terapi atau penyesuaian terapi; kepada dokter muslim agar dapat memberikan masukan serta saran kepada keluarga pasien dengan skizofrenia dalam menghadapi kehamilannya; kepada Dokter Spesialis Kandungan untuk menjelaskan risiko terminasi kehamilan dan bekerjasama dengan spesialis Jiwa dalam perawatan dan perencanaan kehamilan pada pasien skizofrenia; Kepada Ulama diharapkan dapat membantu konsultasi tentang terminasi kehamilan pada pasien skizofrenia menurut agama Islam serta penjelasan mengenai hukum-hukum pengguguran kandungan dalam situasi tertentu.